

Belajar Membuat Contest Rules untuk Domestic Contest

By: Karsono Suyanto – YBØNDT



Seorang Contest Manager yang akan membuat contest, hendaknya membentuk panitia kecil yang terdiri dari : Contest Manager, Plakat Manager, LOG Checker, dan Webmaster.

Tentukan Mode apa yang akan di pertandingkan, apakah SSB, CW, atau Digital (RTTY, FT8, BPSK31,dll). Tentukan juga tanggal pelaksanaan. Lihat calender contest WA7BNM, carilah waktu yang tidak bentrok dengan contest besar, seperti CQWW SSB, CQWW CW, CQWW RTTY, CQWPX SSB, CQWPX CW, CQWPX RTTY, WAE SSB, WAE CW, ALL ASIA SSB, ALL ASIA CW, Oceania DX Contest SSB, Oceania DX Contest CW dan masih ada beberapa lagi contest besar lainnya. Mengapa demikian ? Kalau anda memaksakan untuk menyelenggarakan dalam waktu yang bersamaan dengan contest besar tersebut, maka sudah pasti para peserta akan memilih mengikuti contest besar tersebut di bandingkan mengikuti contest anda yang masih baru.

Dalam artikel kali ini saya akan menulis apa saja yang harus di tulis pada suatu rules contest. Kita belajar untuk membuat rules contest domestic yang pesertanya adalah seluruh amatir radio se Indonesia dan tidak melibatkan peserta DX Station / negara lain.

Dalam artikel ini saya akan tunjukkan bagaimana membuat rules Contest Domestic, Mode : SSB pada band 80 M saja. Saya menyarankan agar contest domestic mode SSB sebaiknya di laksanakan pada band 80M, karena pada saat ini band ini jarang di pergunakan untuk contest domestic. Penyelenggaraan contest pada band ini tidak akan mengganggu contest lain yang sedang berlangsung. Karena kita bisa menghindari DX Window SSB pada band 80M (3.775MHz – 3.800MHz). Pada Rules bisa kita tuliskan Frekwensi yang boleh di pergunakan para peserta contest misalnya di mulai dari Frekwensi 3.805MHz sampai 3.900 MHz.

Sewaktu saya masih siaga sekitar tahun 2004, saya sering mengikuti phone contest yang di buat oleh ORLOK maupun ORDA. Dan tidak mengganggu DX contest lainnya yang secara bersamaan juga sedang berlangsung. Band 80M adalah band ternyaman untuk di laksanakan contest domestic mode SSB kapanpun juga.

Kisi-kisi pembuatan rule contest domestic adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Contest
2. Waktu Pelaksanaan
3. Peserta
4. Mode dan Band
5. Pertukaran
6. Kategori yang di pertandingkan
7. Scoring dan Multiplier
8. Hadiah (Plakat)
9. Peraturan umum

Nanti satu persatu akan saya uraikan sehingga akan menjadi sebuah rules contest domestic SSB – pada band 80 M.

1. Tujuan Contest bisa anda tulis misalnya memperingati hari Ulang Tahun ORARI yang ke
2. Waktu Pelaksanaan biasanya pada akhir pekan. Sabtu / Minggu, karena ini di laksanakan pada band 80 M, maka waktunya menyesuaikan propagasi membuka pada band tersebut (sore sampai pagi)
3. Peserta bisa anda tulis : Seluruh Amatir Radio di Indonesia
4. Mode : SSB, Band: 80M , anda juga bisa tulis frekwensi contest yang akan di gunakan pada contest yang tidak mengganggu DX Window. Misalnya 3.805 MHz sampai dengan 3.900 MHz.
5. Pertukaran pada Contest yang di support oleh UDC N1MM : Nomor urut, umur, kode propinsi /section, Grid Locator, Zone Number. Jika kita menggunakan pertukaran nomor urut maka bisa di tulis sbb : 5/9 + Serial Number (001)
6. Kategori yang di pertandingkan pada suatu contest domestic single band biasanya Single Operator dan Multi Operator Single Transmitter (Multi One). Untuk kategori Single Operator, bisa juga anda klasifikasi sbb : Penegak (YB/YE) High Power (1000 Watt Maksimal), Penggalang (YC / YF) High Power (500 Watt Maksimal), Penegak (YB/ YE), Penggalang (YC/YF) dan Siaga (YD/YG) Low Power (Maksimal 100 Watt). Sedangkan untuk kategori Multi One, bisa di buat menjadi 2 kategori power, Multi One High Power (Maksimal 1000 Watt) dan Multi One Low Power (maksimal 100 Watt).
Pada bagian ini anda bisa tulis juga : Siaga (YD/ YG) tidak di perkenankan mengikuti kategori : High Power
7. Scoring bisa berupa : QSO dengan seluruh amatir radio se Indonesia - 3 poin, QSO dengan station khusus penyelenggara misalnya 7A1A – 100 poin. Scoring seperti ini masih bisa di support oleh UDC N1MM.
Multiplier bisa berupa : Indonesia Prefixes yang pertama kali berhasil di log.
Perhitungan Score Akhir : Poin x Banyaknya Indonesia Prefixes yang berhasil di kumpulkan.
Contoh : **1000 Poin x 40 Indonesia Prefixes = 40.000 (score yang di peroleh)**

8. Hadiah (Plakat)

Saya hampir tidak pernah membaca rules contest di mana hadiah untuk pemenang berupa uang tunai selain di Indonesia. Sebaiknya hadiah di berikan dalam bentuk cinderamata sebagai kenang – kenangan para peserta. Hadiah bisa berupa Plakat.

Karena pada contest ini di pertandingkan kategori Single Operator Penegak (high dan low power), Penggalang (high dan low Power dan Siaga (Low Power), serta Siaga (Low Power) juga Multi One (High dan Low Power) maka hadiah plakatnya adalah sebagai berikut :

Single Operator Penegak (YB / YE) – High Power

Single Operator Penegak (YB / YE) – Low Power

Single Operator Penggalang (YC / YF) – High Power

Single Operator Penggalang (YC / YF) – Low Power

Single Operator Siaga (YD / YG) – Low Power

Multi Operator Single Transmitter (7A-7i) – High Power

Multi Operator Single Transmitter (7A-7i) – Low Power

Jika ada donatur yang mendonasikan plakat untuk Juara Call Area, bisa di tambahkan dalam list Plakat yang di pertandingkan

9. Peraturan umum:

Dalam peraturan umum ini bisa di tulis sbb:

- a. Logsheet berupa cabrillo dapat di kirimkan misalnya melalui : email, atau website panitia selambat-lambatnya tanggal : , Jika melewati tanggal tersebut maka akan di anggap sebagai checklog dan tidak akan memperoleh sertifikat.
- b. Prefix YH tidak di perkenankan mengikuti contest ini -> PERMEN 17/2018 Pasal 50
- c. Peserta Multi Operator Single Transmitter wajib memiliki IAR Khusus yang masih berlaku dengan Prefix 7A – 7i dan peruntukkannya adalah : Contest
- d. Peserta boleh menggunakan satu frekwensi terus menerus dan tidak di batasi.

Dengan membatasi lama pemakaian frekwensi maka berpotensi ada contester yang membentuk kelompok untuk menguasai satu frekwensi secara bergiliran. Misalnya YB0NDT bekerja sama dengan YB1TJ menguasai 3.850 MHz, saat YB0NDT menggunakan frekwensi tersebut, YB1TJ -> QSY ke frekwensi lain untuk melakukan hunting, setelah itu YB1TJ kembali ke frekwensi 3.850 MHz untuk CALL CQ dan YB0NDT yang QSY. Begitu seterusnya. Dan ini sudah sering terjadi sewaktu saya masih siaga saat mengikuti contest domestic mode SSB di 80M, dimana pada juklaknya terdapat peraturan “Peserta hanya di perbolehkan menggunakan satu Frekwensi paling lama 15 Menit” Kebiasaan ini harus di hilangkan.

- e. Hanya satu signal pancaran yang di perbolehkan pada saat bekerja di satu band.
Misalnya callsign YB0NDT sedang CQ di 3.850MHZ, tetapi peserta lain mendengar YB0NDT juga sedang melakukan hunting dan memanggil salah satu station pada frekwensi lain misalnya di 3.860MHZ, ini tidak di perbolehkan pada semua contest.
- f. Self Spotting tidak di perbolehkan -> misalnya YB0NDT melakukan spotting untuk dirinya sendiri pada cluster saat sedang CALL CQ di 3.830MHz dengan harapan di pile up oleh para peserta contest yang lain.
- g. Panitia Contest berhak mendiskualifikasi peserta yang melanggar aturan
- h. Keputusan Panitia bersifat final dan tidak dapat di ganggu gugat

Dari kisi-kisi pembuatan rules contest dan uraian yang saya berikan, maka kita sudah bisa membuat sebuah Rules contest untuk Domestic Contest di 80 M, mode SSB.

Bentuk rules yang bisa di buat seperti pada contoh di bawah ini:

JAKARTA 80M SSB CONTEST

Tujuan:

1. Memperingati Ulang Tahun Orari yang ke
2. Melatih ketrampilan para amatir radio dalam contest.

Waktu Pelaksanaan :

Sabtu, tanggal Jam: 10:00 UTC – 20:00 UTC (10 Jam)

Peserta : Seluruh Amatir Radio se Indonesia

Band & Mode

Band : 80 M, (Frekwensi : 3.805MHz – 3.900 MHz)

Mode : SSB

Pertukaran:

5/9 + Serial Number (001)

Kategori:

- Single Operator Penegak (YB / YE) – High Power (1000 Watt)
- Single Operator Penegak (YB / YE) – Low Power (100 Watt)
- Single Operator Penggalang (YC / YF) – High Power(500 Watt)
- Single Operator Penggalang (YC / YF) – Low Power(100 Watt)
- Single Operator Siaga (YD / YG) – Low Power (100 watt)
- Siaga (YD/ YG) tidak di perkenankan mengikuti kategori : High Power
- Multi Operator Single Transmitter (7A-7i) – High Power (1000 Watt)
- Multi Operator Single Transmitter (7A-7i) – Low Power(100 Watt)

Score dan Multiplier:

- QSO dengan sesama peserta : 10 poin
- QSO dengan 7A0A,7A0B,7A0C, 7A0D,7A0E : 100 poin

Multiplier : QSO dengan setiap Indonesia Prefixes pertama kali

Total Score : Poin QSO x Total Indonesia Prefixes

$$10.000 \times 40 = 400.000$$

Hadiah :

Peraih score tertinggi pada setiap kategori akan mendapatkan plakat. Adapun plakat yang di pertandingkan dalam contest ini adalah :

Indonesia Single Operator Penegak (YB/YE) – High Power -> sponsor : YB0NSI

Indonesia Single Operator Penegak (YB/YE) – Low Power -> sponsor : YB0DJ

Indonesia Single Operator Penggalang (YC/YF) – High Power -> sponsor: YB0NDT

Indonesia Single Operator Penggalang (YC/YF) – Low Power-> sponsor : ODJ

Indonesia Single Operator Siaga (YD/YG) – Low Power-> sponsor : YB0COU

Indonesia Multi Operator Single Transmitter (7A-7i) – High Power
sponsor : YB0ET

Indonesia Multi Operator Single Transmitter (7A-7i) – Low Power
Sponsor : YB0RI

Peraturan umum:

1. UDC dapat di download pada Panitia hanya menerima logsheet berbentuk cabrillo dan di kirimkan lewat Selambat-lambatnya pada tanggal Jika melewati tanggal tersebut, maka akan di anggap sebagai Cheklog dan tidak akan mendapatkan sertifikat
2. Prefix YH tidak di perkenankan mengikuti contest ini -> PERMEN 17/2018 Pasal 50
3. Peserta Multi Operator Single Transmitter wajib memiliki IAR Khusus yang masih berlaku dengan Prefix 7A – 7i dan peruntukannya adalah : Contest
4. Peserta boleh menggunakan satu frekwensi terus menerus dan tidak di batasi.
5. Hanya satu signal pancaran yang di perbolehkan pada saat bekerja di satu band.
6. Self Spotting tidak di perbolehkan.
7. Panitia Contest berhak mendiskualifikasi peserta yang melanggar aturan.
8. Keputusan Panitia bersifat final dan tidak dapat di ganggu gugat

Jakarta :

.....

(Ketua Orari Daerah Khusus Ibukota Jakarta)

.....

(Contest Manager)

Dari uraian saya di atas ternyata membuat rules contest domestic mudah sekali bukan. Sebelum kita membuat DX Contest yang skalanya lebih luas, tanggung jawab manager juga lebih besar, ayo kita belajar membuat dan melaksanakan contest nasional terlebih dahulu.

Saya berharap semoga artikel ini berguna untuk kita semua.